

ANALISIS PEMAHAMAN SISWA DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA SRIGUNA PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Zahrudin Hodsay dan Lia Oktasari

Universitas PGRI Palembang

Abstract: *The financial statements are written reports that provide information on the company's financial statements for a certain period. The problem in this study is "how is the understanding of students in preparing financial statements on economic subjects in SMA Sriguna Palembang year lesson 2013/2014?". The purpose of this study to determine the understanding of students in preparing financial statements on economic subjects in SMA Sriguna Palembang year lesson 2013/2014. The research method used is descriptive quantitative method. The population of the study were students of class XI IPS of 119 people. Determination of sample with siinpel random sampling that class XI IPS 1 and XI IPS 3 which amounted to 79 people. This data collection is done by documentation and test techniques. From the analysis of data can be seen that the results of students who understand 49 students with a percentage of 62.03%, students who get the value with the category of understand a number of 18 students with a percentage of 22.78%, students who get the value with the category enough to understand a number of 4 people with a percentage of 8.86%, while students who scored under the category of less than 4 people with a percentage of 5.07% and students who scored in categories not understood amounted to 1 person with a percentage of 1.26%. Based on the research result, it is concluded that the average of the students 'understanding of class XI IPS SMA Sriguna Palembang in preparing the financial statements in the subjects of economics year 2013/2014 of 85.02%, the researcher concludes that the students' understanding in completing the financial statements of accounting services company in SMA Sriguna Palembang belongs to the Understanding category.*

Keywords: *Financial Statement, Economic Lesson*

Abstrak: Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu. Masalah dalam penelitian ini adalah "bagaimanakah pemahaman siswa dalam menyusun laporan keuangan pada mata pelajaran ekonomi di SMA Sriguna Palembang tahun pelajaran 2013/2014?". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman siswa dalam menyusun laporan keuangan pada mata pelajaran ekonomi di SMA Sriguna Palembang tahun pelajaran 2013/2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPS sebanyak 119 orang. Penentuan sampel dengan *siinpel random sampling* yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 yang berjumlah 79 orang. Pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik dokumentasi dan tes. Dari analisa data dapat diketahui bahwa hasil siswa yang sangat paham sebanyak 49 siswa dengan persentase sebesar 62,03%, siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori paham sejumlah 18 siswa dengan persentase sebesar 22,78%, siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup paham sejumlah 4 orang dengan persentase sebesar 8,86%, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang paham sejumlah 4 orang dengan persentase sebesar 5,07% dan siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat tidak paham berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 1,26%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan rata-rata pemahaman siswa kelas XI IPS SMA Sriguna Palembang dalam menyusun laporan keuangan pada mata pelajaran ekonomi tahun pelajaran 2013/2014 sebesar 85,02%, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pemahaman siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan akuntansi perusahaan jasa di SMA Sriguna Palembang termasuk kategori Paham.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Pelajaran Ekonomi

PENDAHULUAN

Bidang pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam fase kehidupan manusia, karena dengan pendidikan akan menentukan peradaban manusia pada masa yang akan datang, pendidikan juga merupakan suatu kekuatan dinamis yang mempengaruhi setiap aspek kehidupan. Sekolah sebagai sarana pendidikan formal yang merupakan modal berlangsungnya proses belajar mengajar harus dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam dunia pendidikan atau pengajaran. Di dalam proses belajar mengajar akan terdapat proses interaksi antara pendidikan dengan siswa, maka interaksi tersebut haruslah berjalan baik guna mencapai hasil yang optimal sesuai dengan yang kita harapkan. Menurut Slameto (2010:02), "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Pendidikan nasional bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika (beradab dan berwawasan budaya bangsa Indonesia), memiliki nalar (maju, cakap, cerdas, inovatif dan bertanggung jawab) berkemampuan komunikasi sosial (tertib, dan sadar hukum, kooperatif dan komunikatif, demokratis) dan beradab sehat sehingga menjadi manusia mandiri (Mulyasa, 2005:21).

Maka tujuan utama dan pendidikan adalah meningkatkan mutu sumber daya manusia. Untuk itu sudah selayaknya pendidikan harus lebih diperhatikan dan diprioritaskan karena dengan pendidikan inilah dapat tercipta sumber daya manusia yang handal dan profesional. Dengan adanya sumber daya manusia yang handal dan profesional inilah kita tidak akan merasa ketinggalan dan akan selalu lebih unggul dan maju.

Pendidikan ekonomi akuntansi merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu misi pendidikan ekonomi akuntansi tidak terlepas upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Program pengajaran akuntansi di SMA pada kurikulum yang telah ditetapkan pada pengajaran ekonomi.

Menurut Rusdianto (2009:02) "Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi". Oleh karena itu hendaknya semua materi pelajaran akuntansi harus dipelajari dengan baik, salah satunya menyusun laporan keuangan. Menurut Sugiri dan Riyono (2008:21) "Laporan keuangan adalah hasil akhir dan suatu siklus akuntansi. Sebagai hasil akhir dari suatu siklus akuntansi, laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomik berbagai pihak, semisal para pemilik perusahaan dan kreditor".

Berdasarkan informasi dari guru bidang studi ekonomi di SMA Sriguna Palembang menyatakan bahwa materi yang sulit dipahami oleh siswa adalah menyelesaikan soal-soal laporan keuangan. Untuk itu penulis tertarik mengadakan penelitian tentang penyusunan laporan keuangan, sehingga diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir dalam menyelesaikan laporan keuangan. Oleh karena itu guna mencapai tujuan dan permasalahan di atas tentunya dibutuhkan sebuah proses pembelajaran yang baik dan berkelanjutan dan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran tersebut apakah sudah berjalan sebagaimana diharapkan atau belum, dibutuhkan sebuah kegiatan evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul "Analisis pemahaman siswa dalam menyusun laporan keuangan pada mata

pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Sriguna Palembang tahun pelajaran 2013/2014".

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah pemahaman siswa dalam menyusun laporan keuangan pada mata pelajaran ekonomi di SMA Sriguna Palembang tahun pelajaran 2013/2014?". Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemahaman siswa dalam menyusun laporan keuangan pada mata pelajaran ekonomi di SMA Sriguna Palembang tahun pelajaran 2013/2014. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah: (1) Secara akademis diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal akuntansi perusahaan jasa, (2) Secara praktis penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas hasil belajar khususnya pada materi laporan keuangan, (3) Secara teoritis dapat berguna sebagai bekal pengetahuan dan menambah pemahaman bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya, dalam usaha mempersiapkan diri sebagai pengajar.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Analisis

Analisis adalah merangkum sejumlah data besar yang masih mentah menjadi informasikan yang dapat diinterpretasikan. *Kategorisasi* atau pemisahan dan komponen-komponen atau bagian-bagian yang relevan dari seperangkat data juga merupakan bentuk analisis untuk membuat data-data tersebut mudah diatur. Semua bentuk analisis berusaha menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan cara yang singkat dan penuh arti.

Menurut Sujidono (2011:51) "Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu

dengan faktor-faktor lainnya". Sedangkan menurut Arikunto (2009:138) "Analisis adalah proses merinci, menyusun diagram, membedakan, mengidentifikasi serta menyimpulkan atas suatu bahan yang diamati. Kemudian Dimiyati dan Mudjiono (2010:27) mengemukakan bahwa analisis merupakan kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga berstruktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.

Dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah melakukan evaluasi terhadap aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen dapat mengetahui hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing yang berkaitan.

2. Pengertian Pemahaman

Menurut Sujidono (2011:50) "Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat." Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Sedangkan menurut Daryanto (2008:106) bahwa pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan yang umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa memahami mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan memahami sesuatu apabila seorang peserta didik dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

3. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sugiri dan Riyono (2008:21) "Laporan keuangan adalah basil akhir dari

suatu siklus akuntansi. Sebagai hasil akhir dan suatu siklus akuntansi, laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomik berbagai pihak, semisal para pemilik perusahaan dan kreditor". Menurut Samryn (2011:30) "Laporan keuangan meliputi ikhtisar-ikhtisar yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas serta perubahan ekuitas sebuah organisasi dalam satu periode waktu tertentu".

Sedangkan menurut Kardiman (2010:136) "Laporan keuangan adalah bentuk laporan yang menginformasikan tentang posisi keuangan beserta kinerja organisasi bisnis". Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja dari perusahaan tersebut.

Menurut Ritonga dan Firdaus (2007:135) "Fungsi dari laporan keuangan dapat ditinjau dari posisi keuangan, laba rugi, arus uang dan struktur modal (equity). Penjelasannya sebagai berikut :

- (1) Posisi Keuangan. Fungsi laporan keuangan jika ditinjau dan posisi keuangan adalah untuk mengetahui besar harta, utang dan modal pada saat tertentu.
- (2) Laba/Rugi. Fungsi laporan keuangan jika ditinjau dari laba/rugi adalah untuk

mengetahui besar keuntungan yang diperoleh atau rugi yang diderita pada saat tertentu.

- (3) Arus Uang Masuk/Keluar. Fungsi laporan keuangan jika ditinjau dari arus uang masuk/keluar adalah untuk mengetahui jumlah uang yang diterima dan uang yang dikeluarkan perusahaan pada saat tertentu.
- (4) Struktur Modal (Equity). Fungsi laporan keuangan jika ditinjau dan struktur modal (equity) adalah untuk mengetahui jumlah modal sendiri/saham dan modal pihak luar yang digunakan dalam aktivitas usaha.

4. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu kepada para pemangku kepentingan. Para pemakai laporan keuangan selanjutnya dapat menggunakan informasi tersebut sebagai dasar dalam memilih alternatif penggunaan sumber daya perusahaan yang terbatas. Namun, sejalan dengan perkembangan kepentingan kelompok pemakai informasi maka pelaporan keuangan diperluas dengan tujuan berikut. Menurut Samryn (2008:21) laporan keuangan bertujuan sebagai berikut:

- (1) membuat keputusan investasi dan kredit. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat keputusan investasi atau keputusan kredit tanpa harus membuat lebih dari satu laporan keuangan untuk satu periode akuntansi.
- (2) menilai prospek arus kas, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai potensi arus kas di masa yang akan datang.
- (3) melaporkan sumberdaya perusahaan, klaim atas sumber daya tersebut, dan

perubahan-perubahan di dalamnya. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menjelaskan kekayaan perusahaan, kepemilikan dan / atau pihak-pihak yang masih berhak atas sumber daya tersebut. Informasi yang disajikan juga dapat menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi atas sumber daya tersebut satu periode akuntansi yang dilaporkan.

- (4) melaporkan sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas para pemilik.
- (5) melaporkan kinerja dan laba perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk mengukur prestasi manajemen dengan selisih antara pendapatan dan beban dalam periode akuntansi yang sama.
- (6) menilai likuiditas, solvabilitas, dan arus dana. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek, jangka panjang dan arus dana.
- (7) menilai pengelolaan dan kinerja manajemen. I
- (8) menjelaskan dan menafsirkan informasi keuangan.

5. Jenis Laporan Keuangan

Jenis-jenis laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca. Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut :

a. Laporan Laba Rugi

Menurut Samryn (2011:31) "Laporan laba rugi adalah suatu ikhtisar yang menggambarkan total pendapatan dan total biaya, serta laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu. Sedangkan menurut Rudianto (2009:15) bahwa laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode akuntansi atau satu tahun. Sugiri dan Riyono (2008:34) laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan hasil usaha perusahaan dalam rentang waktu tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan laporan laba rugi adalah suatu laporan keuangan yang disusun secara sistematis tentang penghasilan dan beban-beban yang menghasilkan keuangan dalam suatu periode akuntansi, sehingga diketahui mengenai keuntungan atau justru kerugian yang terjadi pada perusahaan tersebut.

Unsur-unsur Laporan Laba Rugi

Menurut Rudianto (2009:15) "Unsur-unsur yang terdapat dalam laporan laba rugi meliputi akun pendapatan dan akun beban atau biaya, penjelasannya di bawah ini":

- (1) Pendapatan adalah kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan produk perusahaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal.
- (2) Beban usaha adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa yang digunakan di dalam usaha normal perusahaan dan bermanfaat pada suatu periode tertentu.

b. Laporan Perubahan Modal

Rudianto (2009:16) "Laporan Perubahan Modal adalah suatu laporan yang menunjukkan perubahan modal pemilik atau laba yang tidak dibagikan dalam suatu periode akuntansi akibat transaksi usaha selama periode tersebut. Sedangkan menurut Samryn (2011:31) bahwa laporan perubahan modal merupakan ikhtisar yang menunjukkan perubahan modal dari awal periode akuntansi menjadi saldo modal akhir tahun setelah ditambah dengan laba tahun berjalan dan dikurangi dengan pembagian laba seperti *prive* dalam perusahaan perorangan atau

dividen dalam perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa laporan perubahan modal merupakan laporan yang disusun oleh perusahaan untuk mengetahui penambahan atau pengurangan terhadap nilai modal sehingga diperoleh nilai modal pada akhir periode akuntansi.

Unsur — Unsur Dalam Laporan Perubahan Modal

Menurut Rudianto (2009:16) dalam laporan perubahan modal terdapat tiga unsur yang menyebabkan perubahan modal yaitu :

- (1) Modal adalah harta kekayaan yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan ke dalam perusahaan yang dimilikinya.
- (2) Laba atau rugi usaha adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode dengan beban usaha yang dikeluarkannya pada periode tersebut.
- (3) Prive adalah pengambilan uang perusahaan untuk kepentingan pribadi pemilik perusahaan.

c. Neraca

Menurut Sugiri dan Riyono (2008:23) "Neraca adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat (tanggal) tertentu". Sedangkan Rudianto (2009:16) mengemukakan neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan. Samryn (2011:33) neraca merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang posisi keuangan sebuah organisasi pada suatu saat tertentu.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan laporan neraca merupakan laporan yang memperlihatkan posisi keuangan perusahaan secara lengkap, yaitu terdapat nilai-nilai harta perusahaan baik harta lancar maupun harta tetap serta passiva perusahaan yang terdiri dan

kewajiban (utang) dan ekuitas (modal).

Klasifikasi Elemen Di Neraca

Menurut Sugiri dan Riyono (2008:23) "Elemen dalam neraca diklasifikasi berdasarkan pos-pos sejenis". Pos-pos sejenis dikelompokkan dan dijumlahkan sehingga mempunyai makna tertentu untuk kepentingan analisis. Tiga elemen tersebut adalah :

- (1) Aktiva merupakan kelompok yang disajikan dalam neraca pada bagian sebelah kiri. Aktiva terbagi dalam kelompok aktiva lancar untuk kekayaan yang diharapkan dapat dikonsumsi atau dikonversi menjadi kas dalam waktu kurang 1 tahun. Aktiva yang tidak memenuhi syarat ini dikelompokkan sebagai aktiva tetap atau aktiva lain-lain.
 - a. Kas dan setara kas
 - b. Piutang
 - c. Persediaan
 - d. Pembayaran di muka
 - e. Aktiva tetap
 - f. Aktiva lain-lain
- (2) Kewajiban merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Sementara utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari setahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban jangka pendek yang termasuk adalah utang usaha, utang pajak, pendapatan diterima dimuka, bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan serta utang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu paling lama 1 tahun atau 12 bulan.
 - b. Kewajiban jangka panjang yang termasuk adalah pinjaman bank untuk kredit investasi, atau bisa juga berasal dari angsuran utang untuk pembelian

aktiva yang pembayarannya akan jatuh tempo dalam waktu lebih dan 12 tahun.

- (3) Ekuitas adalah harta kekayaan yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan ke dalam perusahaan yang dimilikinya. Di dalam perorangan yang termasuk modal hanyalah modal pribadi. Yang termasuk dalam modal antara lain :
- a. Modal saham
 - b. Saldo laba
 - c. Akun ekuitas lainnya

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu analisis pemahaman siswa dalam menyusun laporan keuangan di SMA Sriguna Palembang tahun pelajaran 2013/2014.

Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI SMA Sriguna Palembang **yaitu sebanyak** tiga kelas dengan jumlah 119 siswa untuk lebih jelas mengenai populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**TABEL 1
POPULASI PENELITIAN**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XLIPS.1	41
2	XLIPS.2	40
3	XLIPS.3	38
Jumlah		119

Sumber : *Tata Usaha SMA Sriguna Palembang*

Teknik dalam penentuan sampel, salah satunya seperti yang dikemukakan Surakhmad dalam Riduan (2007:65) yang menyatakan bahwa apabila ukuran populasi sebanyak kurang dan 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan lebih dari 100 maka ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi. Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

rumus yaitu :

$$S = \frac{L \cdot \alpha \%}{100}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah:

$$S = \frac{119 \cdot 15\%}{100} = 17,85$$

$$S = 17,85 + (3 \cdot 17,85)$$

$$S = 15\% + 34,369 = 49,26 \%$$

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 49.26% x 119 = 58,6 atau dibulatkan menjadi 59 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu dengan mengacak sehingga diperoleh kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 yang berjumlah 79 orang, hal ini dikarenakan pada penelitian ini tidak membuat kelas barn melainkan menggunakan kelas yang telah tersedia, maka sampel berdasarkan perhitungan awal sebanyak 59 orang dijadikan 79 orang siswa sesuai dengan jumlah siswa yang terdapat pada kedua kelas tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2012:8).

Teknik Pengumpulan Data digunakan teknik dokumentasi, dan tes. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, tranship, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam teknik dokumentasi ini peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data berupa nama-nama siswa, jumlah siswa, dan data lain yang diperlukan, sedangkan tes untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa. Adapun tes yang digunakan pada siswa

adalah tes hasil belajar yang berbentuk uraian (essay) yaitu mengerjakan laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca untuk jenis laporan keuangan perusahaan jasa.

Teknik analisa yang digunakan adalah teknik deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu di rumuskan hipotesis.

Rumus statistik yang digunakan untuk menganalisa data tersebut yaitu :

$$= \frac{F}{10G}$$

P : Persentase rata-rata

F : Persentase jawaban yang benar n : Jumlah sampel

KRITERIA PENILAIAN HASIL BELAJAR

INTERVAL	KRETERIA
86—100	Baik Sekali
71—85	Baik
56—70	Cukup Baik
41—55	Kurang Baik
< 40	Kurang Baik Sekali

TABEL 3
KRITERIA HASIL BELAJAR SISWA

INTERVAL	KRETERIA	MODIFIKASI
86—100	Baik Sekali	Sangat Paham
71—85	Baik	Paham
56—70	Cukup Baik	Cukup Paham
41—55	Kurang Baik	Kurang Paham
< 40	Kurang Baik Sekali	Sangat Tidak Paham

(Modifikasi dari Sumber Depdiknas, 2007:32)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Tes

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa dalam menyusun laporan keuangan akuntansi di SMA Sriguna Palembang tahun pelajaran

Penggunaan metode persentase tersebut dilakukan subjek mungkin berdasarkan fakta yang ada dan disesuaikan tujuan penelitian yang mendeskripsikan pemahaman siswa dalam penyusunan laporan keuangan.

Untuk menghindari ketidak sesuaian pemahaman dalam pembahasan skripsi ini, maka pada penelitian ini, kriteria penilaian yang menggunakan kata baik akan diganti dengan kata paham. Hal ini dimaksudkan bahwa siswa yang memiliki nilai baik dengan pernyataan penilaian, bahwa siswa tersebut paham menyelesaikan soal yang diberikan. Dengan kata lain, pernyataan pada kategori penilaian diatas akan diganti dengan pernyataan :

2013-2014. Untuk mengetahui hal tersebut, maka diperlukan data yaitu hasil belajar siswa khususnya dalam menyusun laporan keuangan akuntansi, nilai basil belajar siswa diperoleh dari tes langsung terhadap siswa yang menjadi sampel penelitian. Agar tujuan tersebut tercapai sesuai dengan yang diharapkan maka digunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu metode tes dan

metode dokumentasi.

Untuk memperoleh data tes dari siswa, peneliti memberikan soal menyusun laporan keuangan akuntansi secara tertulis. Setelah

diadakan penelitian nilai tes yang diperoleh dari 79 siswa dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

a. Deskripsi data berdasarkan item soal

TABEL 4
FREKUENSI NILAI SISWA TIAP ITEM DALAM LAPORAN KEUANGAN

No	Nilai	L/R	Frekuensi	
			Ekuitas	Neraca
1	86—100	54	51	45
2	71—85	13	13	29
3	56—70	6	6	3
4	41—55	4	5	0
5	< 40	2	4	2
Jumlah		79	79	79

Sumber : Hasil analisis data oleh peneliti

b. Deskripsi data berdasarkan rata-rata nilai

TABEL 5
FREKUENSI TOTAL NILAI RATA-RATA LAPORAN KEUANGAN

No	Nilai	Frekuensi	Kategori
1	86—100	49	Baik Sekali
2	71—85	18	Baik
3	56—70	7	Cukup Baik
4	41—55	4	Kurang Baik
5	< 40	1	Kurang Baik Sekali
Jumlah		79	

Sumber : Hasil analisis data oleh peneliti

c. Analisa Nilai Rata — Rata Total

Setelah melakukan tes kepada 79 siswa selanjutnya peneliti melakukan analisa terhadap hasil tes. Hasil tes digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa dalam menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Materi soal yang digunakan untuk menganalisa pemahaman siswa adalah laporan keuangan yang terdiri

atas laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan neraca.

Pada proses penganalisaan hasil tes diketahui hasil penilaian dalam bentuk persentase yang diketahui dari hasil perhitungan jumlah benar dan salah dari hasil tes yang diubah menjadi nilai. Analisa hasil rata-rata total dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 6
PERSENTASE NILAI RATA-RATA TIAP ITEM SOAL

No	Nilai	L/R		EKUITAS		NERACA		KATEGORI
		F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	
1 .	86—100	54	68,3	5	64,56	4	56,9	Baik Sekali
2 .	71—85	13	16,4	1	16,45	2	36,7	Baik
3 .	56—70	6	7,6	6	7,6	3	3,8	Cukup Baik
4 .	41—55	4	5,07	5	6,32	0	0	Kurang Baik
5 .	<40	2	2,53	4	5,07	2	2,53	Kurang Baik Sekali
Jumlah		79	100	79	100	7	100	
Rata—rata		87,58		83,		83,7		

Sumber : Hasil analisis data oleh peneliti

Berdasarkan hasil nilai rata-rata pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa pemahaman siswa dalam menyusun pada indikator soal laba/rugi dalam kategori Baik

Sekali dengan nilai 87,58, laporan perubahan modal dan neraca dalam kategori "Balk" dengan nilai rata-rata, 83,70 dan 83,79.

TABEL 7
PERSENTASE NILAI PEMAHAMAN

No	Nilai	F	P (%)	Kategori
1 .	86—100	49	62,03	Sangat Paham
2 .	71—85	18	22,78	Paham
3 .	56—70	7	8,86	Cukup Paham
4 .	41—55	4	5,07	Kurang Paham
5 .	< 40	1	1,26	Sangat Tidak Paham
JUMLAH		79	100	
RATA—RATA		85,02		

Sumber : Hasil analisis data oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui pemahaman siswa dalam mengerjakan soal laporan keuangan sebagai berikut :

- (1) Siswa yang memperoleh nilai dengan katagori sangat paham yaitu dengan nilai antara 86-100 sebanyak 49 siswa atau persentase sebesar 62,03 %
- (2) Siswa yang memperoleh nilai dengan katagori paham yaitu dengan nilai 71-85 sebanyak 18 siswa atau dengan persentase sebesar 22,78 %.
- (3) Siswa yang memperoleh nilai dengan katagori cukup paham yaitu dengan nilai antara 56-70 sebanyak 7 siswa atau dengan persentase sebesar 8,86%

- (4) Siswa yang memperoleh nilai dengan katagori kurang paham yaitu dengan nilai antara 41-55 sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 5,07%
- (5) Siswa yang memperoleh nilai dengan katagori sangat tidak paham yaitu dengan nilai antara < 40 sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 1,26%

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan peneliti pada soal diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa telah paham dalam menyelesaikan materi laporan keuangan dengan baik.

Pembahasan

Dari hasil analisis tes pemahaman siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan akuntansi perusahaan jasa kelas XI IPS SMA Sriguna Palembang, secara keseluruhan mendapat persentase 85,02 % dan dengan nilai ideal yang dicapai siswa berdasarkan kriteria interpretasi skor mendapat kualifikasi Baik/Paham.

Berdasarkan hasil penelitian di atas secara umum dapat dikatakan pemahaman siswa XI IPS SMA Sriguna Palembang memiliki kualifikasi Baik/Paham, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain siswa telah memahami secara baik tentang materi laporan keuangan akuntansi perusahaan jasa baik pengertian serta aturan-aturan untuk melaksanakan langkah-langkah penyelesaian di dalam menjawab soal. Selain itu pula dapat memahami dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam suatu soal sehingga dapat menyelesaikan soal dengan baik karena biasanya soal-soal mengenai mata pelajaran akuntansi khususnya laporan keuangan sangat sulit di mengerti. Oleh karena itu apabila dapat menjawab pertanyaan pertama besar kemungkinan dapat menjawab pertanyaan yang kedua dan seterusnya. Selain itu siswa juga telah paham menganalisa pertanyaan yang ada sehingga dapat menyimpulkan hasil yang didapat dengan kata-kata.

a. Komponen Soal No. 1 Mengenai Laporan LabatRugi

Laporan laba/rugi merupakan bagian yang harus diselesaikan terlebih dahulu dalam proses penyelesaian laporan keuangan perusahaan jasa. Laporan laba/rugi juga merupakan salah satu komponen dari menyusun laporan keuangan perusahaan jasa karena untuk dapat menyusun laporan keuangan perusahaan jasa terlebih dahulu siswa harus mampu menyusun laporan laba/rugi.

Dan analisis data mengenai rata-rata pemahaman siswa dalam menjawab laporan

laba/rugi didapat hasil perhitungan berupa persentase sebesar 87,58%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap laporan laba/rugi dalam menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dapat dikualifikasi kategori "SANGAT PAHAM",

b. Komponen Mengenai Laporan Perubahan Modal

Setelah siswa memahami menyelesaikan laporan laba/rugi tentunya siswa dapat menyelesaikan laporan perubahan modal, karena perubahan modal siswa hanya memindahkan hasil akhir dari laporan laba/rugi tersebut. Laporan perubahan modal perusahaan menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan.

Dari analisis data mengenai rata-rata pemahaman siswa dalam menjawab laporan perubahan modal yaitu laporan perubahan modal didapat hasil perhitungan berupa persentase sebesar 83,70% jika dihubungkan dengan kriteria interpretasi skor mendapat kualifikasi "PAHAM".

c. Komponen Laporan Neraca

Neraca merupakan bagian akhir dalam menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Cara mengerjakan neraca ini sama dengan cara pengerjaan laporan laba/rugi. Pada neraca, siswa juga diharapkan dapat menganalisis transaksi atau perkiraan nama yang termasuk dalam neraca dan perkiraan mana yang tidak termasuk ke dalam neraca.

Dan analisis data mengenai rata-rata pemahaman siswa dalam menjawab laporan neraca yaitu didapat hasil perhitungan berupa persentase sebesar 83,79%, jika dihubungkan dengan kriteria interpretasi skor mendapat kualifikasi "PAHAM".

Pemahaman siswa ini merupakan hasil akhir yang diperoleh dari sebuah proses belajar-mengajar. Dalam hal ini pemahaman siswa dalam menyusun laporan keuangan akuntansi perusahaan jasa telah memenuhi harapan dan

tujuan yang ingin dicapai atau dengan kata lain, taraf pemahamannya telah mencapai standar yang telah ditetapkan. Hal ini tentunya dapat tercapai berkat kerja sama yang baik antara pihak-pihak yang terkait dengan proses belajar-mengajar tersebut.

Pada penelitian ini sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Sriguna Palembang telah baik menyelesaikan soal pada pokok bahasan laporan keuangan akuntansi perusahaan jasa yaitu sebanyak 67 orang sedangkan yang belum memenuhi harapan yang diinginkan atau taraf kemampuannya mencapai standar nilai ideal yang ditetapkan sebanyak 12 orang.

Dalam hal ini diharapkan kepada siswa yang telah paham maupun belum paham dalam menyusun laporan keuangan akuntansi perusahaan jasa agar lebih memahami konsep dasar, prinsip serta prosedur akuntansi yang baik dan benar. Khususnya dalam menyusun laporan keuangan akuntansi perusahaan jasa. Setelah memahami konsep tersebut lalu dilanjutkan dengan pemahaman konsep tentang langkah-langkah penyusunan laporan keuangan akuntansi perusahaan jasa.

Bagi guru hendaknya memperhatikan dan lebih baik lagi dalam membuat perangkat pembelajaran, penyampaian materi dan faktor evaluasi, khususnya evaluasi harian melalui pemberian tugas-tugas baik yang dikerjakan di sekolah maupun di rumah dan juga ulangan harian jika telah melaksanakan evaluasi secara rutin, diharapkan akan lebih cepat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam mengerti dan menguasai materi yang diajarkan. Dengan mengetahui pemahaman siswa sendiri, seorang guru dapat melakukan tindakan-tindakan yang harus dilakukan kepada siswanya. Jika siswa mempunyai pemahaman yang rendah maka guru dapat melakukan tindakan dengan memberikan pengajaran remedial atau perbaikan kepada siswa dan apabila siswa telah mempunyai pemahaman yang tinggi dapat diberikan pendalaman materi atau melanjutkan materi selanjutnya.

Sedangkan bagi pihak sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan pemahaman siswa tentunya dapat lebih mengupayakan agar proses belajar-mengajar di sekolah dapat terlaksana dengan baik serta mengupayakan sarana dan prasarana yang tersedia lebih memadai guna menunjang peningkatan pemahaman siswa. Akhirnya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam sebuah proses belajar-mengajar dibutuhkan kerjasama yang baik antara semua pihak. Khususnya untuk peningkatan pemahaman siswa dalam pelajaran akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil uraian analisis data maka dapat disimpulkan: (1) Pemahaman siswa kelas XI IPS SMA Sriguna Palembang dalam menyusun laporan keuangan akuntansi perusahaan jasa tahun pelajaran 2013/2014 dengan rata-rata sebesar 85,02%, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa : pemahaman siswa dalam menyusun laporan keuangan akuntansi perusahaan jasa di SMA Sriguna Palembang termasuk kategori Paham, (2) Tingkat pemahaman siswa dalam menyusun laporan keuangan akuntansi perusahaan jasa untuk sub materi yang terdiri dari : A) Laporan laba/rugi sebesar 87,58%, jika dihubungkan dengan kriteria interpretasi mendapat kualifikasi Sangat Paham. B) Laporan perubahan modal sebesar 83,70%, jika dihubungkan dengan kriteria interpretasi mendapat kualifikasi Paham. C) Neraca sebesar 83,79%, jika dihubungkan dengan kriteria interpretasi mendapat kualifikasi Paham. Hal ini berarti siswa sudah memahami sepenuhnya materi laporan keuangan dengan baik karena nilai rata-rata siswa berada pada kriteria Paham.

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diambil, maka penulis mengemukakan saran yang kiranya dapat bermanfaat, terutama bagi SMA Sriguna Palembang yaitu: (1) Bagi pihak sekolah khususnya SMA Sriguna Palembang agar dapat memberikan waktu

khusus kepada siswa yang mendapat nilai kecil dengan memberikan latihan-latihan atau mengambil kegiatan diluar jam sekolah seperti kursus, (2) Bagi guru, diharapkan agar selalu memberikan soal-soal latihan dan tugas kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar akuntansi, (3) Bagi siswa, diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar dengan bertanya tentang materi pelajaran yang kurang dipahami sehingga akan tercipta suasana belajar siswa aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2010. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hery. 2011. *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Bandung: Alfabeta.
- Kardiman. 2010. *Accounting for Senior High School Year XI I*. Jakarta: Yudhistira.
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusdianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Samryn. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujidono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiri & Riyono. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta

